

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara multibudaya dan etnik, Indonesia banyak memiliki keragaman budaya yang terwariskan secara turun-temurun. Salah satunya adalah lirik lagu (tembang) dolanan. *Dolanan* berasal dari kata “*dolan*” yang berarti bermain. Dalam hal ini kata *dolan* yang mendapat akhiran –an, sehingga menjadi *dolanan*. Kata *dolanan* sebagai bentuk kata kerja yaitu ‘bermain’. Lazarus dalam Wahjono (1993: 20) permainan adalah kegiatan selingan yang memang diperlukan manusia untuk melakukan variasi kegiatan sehari-hari. Sedangkan Teeuw (1984: 127) mendeskripsikan bahwa lagu *dolanan* merupakan *performing art*, maksudnya di sini adalah puisi yang bersifat oral, yang bersifat nyanyian, untuk dibacakan, dialami dan dihayati secara bersama-sama. Lagu dolanan Jawa merupakan ragam nyanyian atau suara berbahasa Jawa yang dinyanyikan sembari bermain.

Dari beberapa pengertian tersebut lagu dolanan merupakan lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak dalam bahasa Jawa saat bermain dengan temannya waktu sore hari di luar rumah. Namun fenomena saat ini lagu dolanan Jawa mulai jarang kita dengarkan, baik di sekitar kita maupun di luar kita. Anak-anak saat ini lebih cenderung bernyanyi versi orang dewasa atau menyanyikan lagu-lagu orang

dewasa. Amirul dan Kundharu dalam penelitiannya (2017: 172-173) menjelaskan bahwa sekarang ini banyak lagu-lagu dewasa yang dikonsumsi oleh anak-anak, sehingga banyak anak-anak mendapatkan materi lagu yang kurang sesuai dengan umurnya.

Dananjaya (1992: 80) menjelaskan bahwa tembang dolanan Jawa memiliki dua fungsi, yaitu primer dan sekunder. Fungsi primer dari tembang dolanan Jawa adalah bersifat ritual, estetis, dan hiburan pribadi. Adapun fungsi sekunder tembang dolanan Jawa adalah sebagai alat pendidikan masyarakat, alat penebalan perasaan solidaritas, alat untuk mengkritisi sesuatu, dan pengendalian terhadap pelanggaran norma yang berlaku dalam masyarakat. Secara sepintas lirik lagu dolanan Jawa memiliki fungsi individual dan fungsi sosial. Sehingga di dalam lirik lagu dolanan Jawa memiliki banyak sekali nilai-nilai yang sesuai dengan budaya luhur Bangsa Indonesia.

Beberapa lirik lagu dolanan masih dipertahankan di beberapa daerah. Dipertahankannya lirik lagu dolanan dalam penelitian ini adalah lirik lagu dolanan yang masih dinyanyikan atau diajarkan oleh orang tua kepada anak-anaknya atau cucunya. Lirik lagu dolanan ini diajarkan pada pendidikan formal seperti di sekolah ataupun diajarkan pada pendidikan informal seperti bermain bersama maupun dinyanyikan oleh orang tua. Dengan demikian, anak-anak masih mengenal dengan lagu dolanan.

Salah satu wilayah yang masih mempertahankan adanya lirik lagu dolanan adalah wilayah Kecamatan Wringinanom. Kecamatan Wringinanom merupakan

salah satu kecamatan di Kabupaten Gresik. Dikutip dalam Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2018 tercatat terdapat 21 perusahaan berada di Kecamatan Wringinanom. Kecamatan Wringinanom berada di sebelah selatan Kabupaten Gresik dan berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto disebelah barat, dan kabupaten Sidoarjo di sebelah selatan. Sehingga secara tidak langsung Kecamatan Wringinanom memiliki perkembangan teknologi yang sangat cepat, sehingga tidak menutup kemungkinan, wilayah tersebut mudah menerima kebudayaan luar.

Namun yang menjadi perhatian adalah masyarakatnya masih mempertahankan lirik lagu dolanan Jawa baik dalam pendidikan formal maupun informal. Masyarakat di wilayah tersebut menyadari banyaknya nilai-nilai yang terkandung dalam lagu dolanan yang sesuai dengan karakteristik wilayahnya. Lirik lagu dolanan dalam masyarakat Kecamatan Wringinanom digunakan untuk menghibur, menasehati, dan juga memberikan pendidikan karakter sewaktu berkumpul dengan keluarga. Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai lirik lagu dolanan yang masih dipertahankan dalam masyarakat Kecamatan Wringinanom.

Lirik lagu dolanan yang masih dipertahankan di wilayah Kecamatan Wringinanom akan dianalisis berdasarkan bentuk, makna, dan fungsi lirik lagu dolanan. Analisis lirik lagu dolanan dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan semantik yang didukung dengan konteks sosial. Salah satu lirik lagu dolanan yang masih berkembang di masyarakat Kecamatan Wringinanom adalah

*Cublak-Cublak Suweng*. Analisis akan dilakukan melalui lirik lagu seperti lirik lagu *Cublak-Cublak Suweng* berikut,

“*suwenge teng gelenter*”

memiliki arti ‘kebahagiaan yang ada dimana-mana’. *Suweng* dalam lirik tersebut memiliki arti perhiasan anting, kebahagiaan, sedangkan *teng gelenter* memiliki arti dimana-mana, atau berserakan. Dalam lirik tersebut terdapat makna bahwa kebahagiaan yang dicari manusia itu berada disekitar manusia itu sendiri. Lirik tersebut disambung dengan lirik ke tiga “*mambu ketundhung gudel*” yang berarti ‘baunya yang diinginkan anak kerbau’. Makna lirik ke tiga ini adalah seseorang yang mencari harta hanya dengan nafsu saja sehingga melakukan korupsi dan serakah terhadap sesuatu, dimana hal ini diibarakan dengan anak kerbau. Dengan demikian, secara tidak langsung lirik lagu dolanan Jawa *Cublak-Cublak Suweng* memiliki fungsi sebagai bentuk peringatan kepada manusia dalam mencapai kesuksesan.

Melalui analisis bentuk, makna, dan fungsi lirik lagu dolanan dapat diperoleh bentuk-bentuk lirik lagu dolanan yang memiliki ciri karakteristik tersendiri dan mengetahui makna serta fungsi lirik lagu dolanan yang berkaitan dengan masyarakat. Pujiastuti (2015: 06) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lirik lagu dolanan mempunyai peranan penting untuk anak-anak karena di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan dan simbol-simbol kehidupan yang dapat dijadikan tuntunan untuk anak-anak.

Dalam penelitian ini fokus objek kajiannya adalah lirik lagu dolanan yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kecamatan Wringinanom. Objek dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan pendekatan semantik untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi dari lirik lagu dolanan tersebut kemudian dihubungkan dengan konteks sosial di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif yang akan mendeskripsikan hasil analisis data atau objek sesuai dengan fakta-fakta yang ada di dalam masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dibuatlah beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk lirik lagu dolanan di wilayah Kecamatan Wringinanom?
2. Bagaimanakah makna lirik lagu dolanan di wilayah Kecamatan Wringinanom?
3. Bagaimanakah fungsi lirik lagu dolanan dalam masyarakat di wilayah Kecamatan Wringinanom?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik bentuk lirik lagu dolanan di wilayah Kecamatan Wringinanom.

2. Mendeskripsikan makna lirik lagu dolanan di wilayah Kecamatan Wringinanom.
3. Mendeskripsikan fungsi lirik lagu dolanan dalam masyarakat di wilayah Kecamatan Wringinanom.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang linguistik, khususnya linguistik makro yaitu tersedianya deskripsi memadai tentang analisis secara semantik pada lagu dolanan Jawa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi para pembaca khususnya yang akan melakukan penelitian di bidang sejenis, dapat menjadi sumber informasi dalam menyusun karya ilmiah di bidang bahasa dengan prespektif semantik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk pembelajaran mengenai bentuk, makna, dan fungsi lirik lagu dolanan serta menjadi salah satu cara melestarikan lagu dolanan.

## **1.5 Operasionalisasi Konsep**

Dalam sebuah penelitian, operasionalisasi konsep memiliki fungsi penting karena berisi penjelasan tentang istilah yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, operasionalisasi konsep dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah untuk menghindari penafsiran yang ganda mengenai istilah tersebut,

sehingga diperoleh batasan-batasan yang jelas dan pengertiannya tidak salah. Dalam penelitian ini konsep yang akan dioperasionalkan adalah sebagai berikut.

1. Lirik lagu dolanan dalam penelitian ini adalah lirik lagu dolanan berbahasa Jawa yang dinyanyikan oleh anak-anak sembari bermain dan masih dipertahankan melalui pendidikan formal maupun informal oleh masyarakat Kecamatan Wringinanom.
2. Bentuk lirik lagu dolanan dalam penelitian ini merupakan bagian-bagian dalam lirik lagu dolanan yang dianalisis berdasarkan suatu pola lagu dolanan yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kecamatan Wringinanom.
3. Makna lirik lagu dolanan di dalam penelitian adalah makna hasil dari proses analisis lirik lagu dolanan yang masih dipertahankan oleh masyarakat Kecamatan Wringinanom, baik makna gramatikal maupun makna leksikal.
4. Fungsi lirik lagu dolanan dalam penelitian ini adalah fungsi dari lirik lagu dolanan yang didapatkan setelah melakukan proses analisis data dan disesuaikan dengan konteks sosial yang berada di masyarakat Kecamatan Wringinanom.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini nantinya akan dijabarkan dalam beberapa pokok pikiran yang dituangkan menjadi lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa subbab. Setiap Bab secara umum dan keseluruhannya akan saling berkaitan antara

satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasionalisasi konsep dan sistematika penulisan.
- B. Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisikan kajian pustaka penelitian-penelitian sebelumnya dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori dalam penelitian ini adalah semantik.
- C. Bab III merupakan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode penelitian berisikan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.
- D. Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini meliputi bentuk, makna, dan fungsi lirik lagu dolanan Jawa yang berkembang dalam masyarakat Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik berdasarkan sudut pandang teori semantik dan dihubungkan dengan konteks sosial.
- E. Bab V berisi simpulan dan saran. Simpulan dalam penelitian ini merujuk untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.